Abstract

Childbirth is a complex and natural physiological process in every woman's life. During labor, labor can be prolonged and difficult, resulting in complications for both the mother and the baby. Management of prolonged labor through medical interventions, both invasive and non-invasive, is carried out to accelerate labor progress. One non-invasive therapy is the left lateral position. Besides position selection, other methods such as the use of a birthing ball can also be used. The purpose of this study was to determine whether there is a difference between the left lateral position and the use of a birthing ball on labor progress at the Tolinggula Community Health Center (Puskesmas UPTD). The research method used was a quasi-experimental design with a posttest-only control group. The sample size was 30 respondents, divided into two groups of 15 subjects each. The results showed that the average score for the left lateral position was 1.47 (SD = 0.516), with a minimum score of 1 and a maximum of 2. This indicates that the majority of respondents were in the progress category. with a significance level (Asymp. Sig., 2-tailed) of 0.059. Since the p-value is > 0.05, it can be concluded that there is no significant difference between the use of a birthing ball and the left lateral position among women giving birth at the Tolinggula Community Health Center (UPTD).

Keywords: *Labor Progress, Left lateral position, Birthing ball*

Abstrak

Persalinan adalah suatu proses fisiologis yang kompleks dan alami pada setiap kehidupan seorang Wanita. Pada saat proses persalinan berlangsung bisa terjadi persalinan menjadi lama dan sulit yang mengakibatkan komplikasi pada ibu dan bayinya. Penanganan persalinan lama melalui Intervensi medis baik invasive maupun non invasive dilakukan untuk mempercepat kemajuan persalinan. Salah satu terapi non invasive adalah posisi miring kiri, selain pemilihan posisi metode lainnya juga dapat dilakukan yakni penggunaan birthing ball. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara posisi miring kiri dan penggunaan birthing ball terhadap kemajuan persalinan di UPTD Puskesmas Tolinggula. Metode penelitian yang digunakan yaitu *quasi experiment* dengan desain *posttest only with control group*. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 30 responden yang terbagi menjadi 2 kelompok dengan masing-masing 15 subyek penelitian. Hasil yang diperoleh yaitu Menunjukkan bahwa rata-rata skor posisi miring kiri adalah 1.47 (SD = 0.516), dengan nilai minimum 1 dan maksimum 2. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada dalam kategori terjadi kemajuan. dengan signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0.059. Karena nilai p > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan birthing ball dengan posisi miring kiri pada ibu bersalin di UPTD Puskesmas Tolinggula.

Kata Kunci : Kemajuan Persalinan, Posisi Miring Kiri, *Birthing ball*

Dipindai dengan CamScanner